



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN NO. 1 PENGAMBENGAN KEC. NEGARA,  
KAB. JEMBRANA - BALI KODE POS 82251  
TELEPON (0365) 42968 Ext :1  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ppn.pengambengan@kkp.go.id](mailto:ppn.pengambengan@kkp.go.id)

Nomor : B.1199/PPN.PGB/KU.520/V/2025  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan  
Tingkat UAKPA [Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Pengambengan\_633693]  
Periode Tahun 2024 Audited

Yth. Kepala KPPN Singaraja  
Jalan Udayana Nomor 10, Singaraja

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 232/PMK.05/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, pasal 5 ayat (3) menyatakan bahwa UAKPA menyampaikan Laporan Keuangan kepada KPPN, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tingkat UAKPA [Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan\_633693] Periode Tahun 2024 Audited, dengan rincian:

- a. LRA;
- b. LO;
- c. LPE;
- d. Neraca; dan
- e. Kertas Kerja Telaah LK.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih

Jembrana, 5 Mei 2025  
KPA Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Pengambengan,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kartono, A.Pi, M.P  
NIP. 19740807 199903 1 005

# LAPORAN KEUANGAN

## PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan  
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap  
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jembrana, 5 Mei 2025  
Kepala,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kartono, A.Pi, M.P  
NIP 19740807 199903 1 005

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	51
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	59
F. Pengungkapan Penting Lainnya	62
VI. Lampiran dan Daftar	63

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jembrana, 5 Mei 2025

Kepala,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Kartono, A.Pi, M.P  
NIP 19740807 199903 1 005

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan Semester 2 Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 2 TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1,166,849,139,- atau mencapai 153 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 760,971,000,-

Realisasi Belanja Negara pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 15,709,597,130,- atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 16,443,659,000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 106,724,485,224,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 81,845,391,-; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 103,834,394,660,-; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 143,644,279,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 546,818,580,- dan Rp 106,177,666,644,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 857,355,701,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 20,243,619,719,- sehingga terdapat Defisit dari

Kegiatan Operasional senilai (19,386,264,018),-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (20,944,143),- dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (19,407,208,161)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Januari 2024 adalah sebesar Rp111,864,273,522,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(19,407,208,161),-kemudian ditambah dengan selisih revaluasi Aset tetap Rp 0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13,720,588,631,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 106,177,666,644,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	760,971,000	1,166,849,139	153.34	1,114,448,970
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>760,971,000</b>	<b>1,166,849,139</b>	<b>153.34</b>	<b>1,114,448,970</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	6,912,206,000	6,897,822,463	99.79	5,385,080,657
Belanja Barang	B.4	7,730,090,000	7,068,995,404	91.45	9,013,850,816
Belanja Modal	B.5	1,801,363,000	1,742,779,263	96.75	3,477,758,646
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>16,443,659,000</b>	<b>15,709,597,130</b>	<b>95.54</b>	<b>17,876,690,119</b>

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGEMBANGAN  
NERACA**

**PER 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2024	DESEMBER 2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Piutang Bukan Pajak	C.4	84,620,089	201,757,900
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang PNPB	C.7	(8,313,328)	(11,202,160)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	4,345,130	4,231,543
Persediaan	C.10	1,193,500	4,568,500
Jumlah Aset Lancar		81,845,391	199,355,783
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11		-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12		-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13		-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	53,445,501,000	53,445,501,000
Peralatan dan Mesin	C.15	17,475,056,413	16,864,253,611
Gedung dan Bangunan	C.16	25,304,542,373	25,304,542,373
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	132,764,529,186	132,764,529,186
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(125,155,234,312)	(119,038,854,408)
Jumlah Aset Tetap		103,834,394,660	109,339,971,762
<b>ASET LAINNYA</b>			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.21	143,644,279	-
Aset Lain-Lain	C.22	22,211,540,000	22,224,988,000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(22,211,540,000)	(22,202,226,899)
Jumlah Aset Lainnya		143,644,279	22,761,101
<b>Properti Investasi</b>			
Properti Investasi	C.24	2,854,077,081	2,680,409,415
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.25	(189,476,187)	(134,020,470)
Jumlah Properti Investasi	C.26	2,664,600,894	2,546,388,945
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>106,724,485,224</b>	<b>112,108,477,591</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.27		-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	163,170,466	50,983,137
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.29		
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	383,648,114	193,220,932
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		546,818,580	244,204,069
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>546,818,580</b>	<b>244,204,069</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas Dana Lancar	C.32		-
Ekuitas Dana Investasi	C.33		-
Ekuitas	C.34	106,177,666,644	111,864,273,522
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>106,177,666,644</b>	<b>111,864,273,522</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>106,724,485,224</b>	<b>112,108,477,591</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2024	DESEMBER 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	857,355,701	909,265,697
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>857,355,701</b>	<b>909,265,697</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	6,898,310,874	5,382,550,214
Beban Persediaan	D.3	103,362,780	74,584,870
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,514,514,264	5,458,273,487
Beban Pemeliharaan	D.5	723,814,435	986,314,347
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,699,221,975	2,544,784,723
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6,307,271,571	7,800,471,472
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(2,876,180)	10,297,382
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>20,243,619,719</b>	<b>22,257,276,495</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(19,386,264,018)</b>	<b>(21,348,010,798)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus Pelepasan Aset Nonlancar		(23,474,586)	4,161,779
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya		2,530,443	88,157,723
Defisit Selisih Kurs		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(20,944,143)</b>	<b>92,319,502</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(19,407,208,161)</b>	<b>(21,255,691,296)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(19,407,208,161)</b>	<b>(21,255,691,296)</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	DESEMBER 2024	DESEMBER 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	111,864,273,522	114,347,484,191
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(19,407,208,161)	(21,255,691,296)
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN</b>			
<b>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	12,652	107,274,314
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	115,127,686
Lain-Lain	E.46	12,652	(7,853,372)
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>		13,720,588,631	18,665,206,313
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		(5,686,606,878)	(2,483,210,669)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.8	<b>106,177,666,644</b>	<b>111,864,273,522</b>

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan

*Dasar Hukum*  
*Entitas dan*  
*Rencana*  
*Strategis*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan (PPNP) awal mulanya adalah PPI Pengambangan yang dibangun pada tahun 1976/1977. Pada Tahun 1988 dilakukan study kelayakan oleh Fisheries Infrastructure Sector Project dengan Consultant Roger Consulting Marine GmbH. Sejak Tahun 2000 dilakukan pembangunan fasilitas dermaga dan breakwater. Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara RI Nomor : B/2712/M.PAN/12/2005 tanggal 30 Desember 2005. Hal Penataan organisasi unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan, ditingkatkan kelasnya menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai Pengambangan dan ditetapkan menjadi eselon IVa.

Kemudian, berdasarkan Surat Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara RI Nomor : B/2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008 ditingkatkan lagi kelasnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan dan ditetapkan menjadi eselon IIIa, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19/MEN/2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan terletak pada posisi 080 23' 46" Lintang Selatan dan 1140 34' 47" Bujur Timur, terletak di Jl. Pelabuhan No. 1 Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Propinsi BALI. Berjarak 9 KM dari Kota Negara dan 105 KM dari Kota Denpasar, menghadap ke Samudera Hindia dan Selat Bali.

Formulasi Implementasi rencana strategis

(RENSTRA) digunakan sebagai penuntun pelaksanaan strategi yang terpilih dalam mendukung visi dan misi serta memperhatikan sasaran jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek yang ditetapkan oleh PPN Pengambangan.

Visi PPN Pengambangan dalam rangka mendukung visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah **”PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI PERIKANAN TERPADU TAHUN 2024”**

PPN Pengambangan dipandang sebagai sentra yang berfungsi sebagai motor dalam pengembangan dan pembangunan khususnya sektor kelautan dan perikanan di wilayah Propinsi Bali.

Pengembangan ekonomi perikanan, menyiratkan seluruh kegiatan yang berlangsung di PPN Pengambangan mulai dari penyediaan bahan baku, pengolahan ikan sampai pemasaran hasil perikanan serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Misi yang diemban PPN Pengambangan :

1. Meningkatkan fasilitas dan fungsi pelabuhan perikanan yang dapat menampung kegiatan perikanan secara efisien, efektif, bertanggungjawab, lestari dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan di PPN Pengambangan serta pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan.
3. Mendorong peningkatan nilai produksi, pengolahan, pengawasan hasil perikanan serta investasi.
4. Menyediakan informasi, IPTEK serta data kelautan dan perikanan.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas

diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang	

	Negara/DJKN	
--	-------------	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset

Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar

Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis  
Akrual  
Pertama Kali*

**(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2016 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dapat dipenuhi.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sebelas kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp.15.094.595.000,- setelah revisi terakhir menjadi Rp.16.443.659.000,-. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Sehingga pagu anggaran terlihat dalam tabel berikut:

Uraian	2024	
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	269,620,000	269,620,000
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	491,351,000	491,351,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>760,971,000</b>	<b>760,971,000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	5,701,376,000	6,912,206,000
Belanja Barang	7,788,856,000	7,730,090,000
Belanja Modal	1,604,363,000	1,801,363,000
Belanja Bantuan Sosial		-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15,094,595,000</b>	<b>16,443,659,000</b>

Sumber dana Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan Tahun Anggaran 2024 berasal dari Rupiah Murni senilai Rp. 15,294,894,000, Pinjaman Luar Negeri senilai Rp. 413,000,000, Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 735,765,000

Rincian Realisasi Per Sumber Dana Per 31 Desember 2024

No	Sumber Dana	Pegawai		Barang		Modal		Total	
		Pagu	Real	Pagu	Sisa	Pagu	Real	Pagu	Real
1	RM	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####
2	PHLN	-	-	#####	7,589,078	#####	#####	413,000,000	354,088,579
3	PNBP	-	-	#####	1,965,443	#####	#####	735,765,000	730,712,217
<b>Jumlah</b>		#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####

*Realisasi  
Pendapatan*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,166,849,139,- atau

**Rp1,166,849,139** mencapai 153 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 760,971,000,- Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengembangan terdiri dari Pendapatan Jasa Pelabuhan dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi serta Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		21,249,157	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	269,620,000	590,995,348	219.20
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	491,351,000	552,074,191	112.36
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		2,530,443	
<b>Jumlah</b>	<b>760,971,000</b>	<b>1,166,849,139</b>	<b>153.34</b>

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp 21,249,157,- merupakan pemanfaatan lahan pelabuhan. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp 590,995,348,- merupakan pendapatan yang berasal dari sewa bangunan, lahan, sarana dan prasarana. Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan senilai Rp 552,074,191,- merupakan pendapatan dari pas masuk, tambat labuh, penggunaan air, es, cool storage dan jasa kebersihan, penggunaan listrik. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL senilai Rp 2.530.443,- merupakan pengembalian merupakan pendapatan dari pengembalian uang makan, tukin Desember 2023

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK /TURUN %
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	300,000	100.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	3,861,779	-100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21,249,157		100.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	590,995,348	399,292,180	48.01
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	552,074,191	617,269,338	-10.56
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2,530,443	-	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	38,181,060	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	55,544,613	-100.00
<b>JUMLAH</b>	<b>1,166,849,139</b>	<b>1,114,448,970</b>	<b>4.70</b>

*Realisasi*

*Belanja Negara*

*Rp 15,709,597,130*

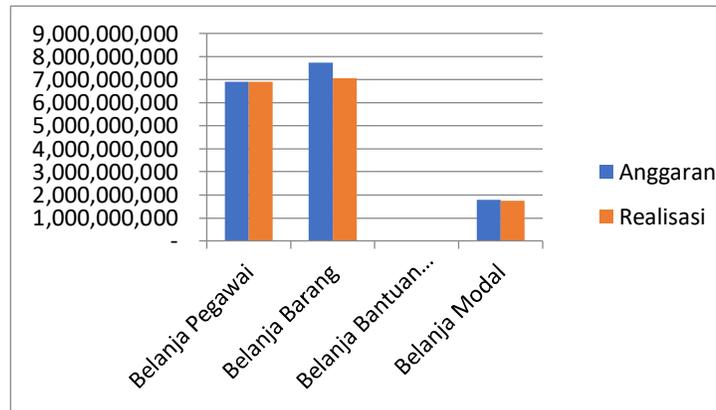
**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp 15,709,597,130,- atau 96% dari anggaran belanja sebesar Rp 16,443,659,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024*

URAIAN	2024		
	Anggaran	REALISASI	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	6,912,206,000	6,897,822,463	99.79%
Belanja Barang	7,730,090,000	7,068,995,404	91.45%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00%
Belanja Modal	1,801,363,000	1,742,779,263	96.75%
<b>Jumlah</b>	<b>16,443,659,000</b>	<b>15,709,597,130</b>	<b>95.54%</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 12,12% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI DESEMBER 2024	REALISASI DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6,897,822,463	5,385,080,657	28.09
Belanja Barang	7,068,995,404	9,013,850,816	(21.58)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Belanja Modal	1,742,779,263	3,477,758,646	(49.89)
<b>Jumlah</b>	<b>15,709,597,130</b>	<b>17,876,690,119</b>	<b>(12.12)</b>

*Belanja Pegawai* **B.3 Belanja Pegawai**

*Rp6,897,822,463*

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,897,822,463,- dan Rp 5,385,080,657,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 28,09 persen dari

TA 2023. Hal ini disebabkan karena terdapat penambahan tenaga CPNS yang diangkat menjadi PNS serta penambahan tenaga PPPK yang diangkat sejak Bulan Januari 2024.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,888,040,930	4,904,337,761	(0.33)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1,984,169,221	443,040,140	347.85
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	25,613,000	38,258,000	(33.05)
Belanja Vakasi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6,897,823,151</b>	<b>5,385,635,901</b>	<b>28.08</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(688)	(555,244)	(99.88)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,897,822,463</b>	<b>5,385,080,657</b>	<b>28.09</b>

*Belanja Barang* **B.4 Belanja Barang**

*Rp 7,068,995,404*

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7,068,995,404,- dan Rp 9,013,850,816,- Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 21,58 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh berkurangnya belanja operasional dan biaya perjalanan dinas pelaksanaan kegiatan PIT dan pasca produksi di Pelabuhan Perikanan yang cukup signifikan.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,184,371,350	1,507,267,442	(21.42)
Belanja Barang Non Operasional	582,847,424	982,963,150	(40.71)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	99,987,780	75,106,320	33.13
Belanja Jasa	2,779,220,440	2,917,529,834	(4.74)
Belanja Pemeliharaan	723,814,435	986,199,347	(26.61)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,699,221,975	2,544,784,723	(33.23)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,069,463,404</b>	<b>9,013,850,816</b>	<b>(21.57)</b>
Pengembalian Belanja	(468,000)	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,068,995,404</b>	<b>9,013,850,816</b>	<b>(21.58)</b>

## Belanja Modal

Rp1,742,779,263

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,742,779,263,- dan Rp 3,477,758,646,- . Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	710,717,577	942,219,895	(24.57)
Belanja Penambahan Nilai Peralata	36,234,660		
Belanja Modal Gedung dan Bangun	-	871,524,404	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung	173,667,666	310,314,511	(44.03)
Belanja Modal Lainnya	822,159,360	1,353,699,836	100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,742,779,263</b>	<b>3,477,758,646</b>	<b>(49.89)</b>

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023 sebesar 49,89%.

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2023.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 746.952.237,- sebesar Rp 942.219.895,-. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar 26,14%.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Kendaraan	95,160,000	74,680,000	21.52%
Komputer	317,800,000	92,848,200	100.00
Peralatan	297,757,577	774,691,695	-160.18%
Overhaul mesin kendaraan	36,234,660		
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>746,952,237</b>	<b>942,219,895</b>	<b>-26.14%</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>746,952,237</b>	<b>942,219,895</b>	<b>-26.14%</b>

Rincian Belanja Modal Peratan dan Mesin berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Pengadaan Radio SSB Komunikasi	38,750,000
2	Pompa Air	13,600,000
3	Hand pallet	5,006,100
4	Meja sorting stainless stel	11,000,000
5	Timbangan duduk digital (150 kg)	3,842,820
6	Sound System	2,800,000
7	Laptop	290,900,000
8	Printer	26,900,000
9	Drone	32,657,657
10	Kendaraan roda 2	95,160,000
11	Overhaul mesin kendaraan	36,234,660
12	Furniture	22,780,000
13	Alat Penginderaan Jarak Jauh	63,000,000
14	Infokus	21,000,000
15	Meubelair	27,506,000
16	Dispenser	15,015,000
17	AC 1 PK	40,800,000
<b>TOTAL</b>		<b>746,952,237</b>

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 173.667.666,- dan Rp 1.181.838.915,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar 85,13%.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	871,524,404	-100.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	173,667,666	310,314,511	-44.03%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>173,667,666</b>	<b>1,181,838,915</b>	<b>-85.31%</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>173,667,666</b>	<b>1,181,838,915</b>	<b>-85.31%</b>

Rincian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Pembangunan Rehab Bangunan Los Pasar	159,016,277
2	Pengawasan Rehab Bangunan Los Pasar	14,651,389
<b>TOTAL</b>		<b>173,667,666</b>

### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2024	T.A. 2023	NAIK (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

### **B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 822.159.360,- dan Rp 1.353.699.836. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi TA 2023 sebesar 39,27%.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	822,159,360	1,353,699,836	-39.27%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>822,159,360</b>	<b>1,353,699,836</b>	<b>-39.27%</b>

Rincian Belanja Modal Lainnya berupa :

NO	URAIAN	NILAI
1	Pengawasan rehab trestle dermaga	32,939,250
2	Perencanaan rehab	34,000,410
3	Rehab trestle dermaga	705,566,847
4	Honor tim teknis	4,800,000
5	Kunjungan Tim UPT PBJ PPN Pengambengan ke	44,852,853
<b>TOTAL</b>		<b>822,159,360</b>

*Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp0*

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan  
2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Sosial	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp 0*

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kuitansi UP	-	-
Saldo Tunai dan Bank	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp 0*

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### *Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
PT. BRI (Persero) Tbk, Cabang Negara	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kas Lainnya  
dan Setara Kas  
Rp0*

### **C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Piutang PNBP  
Rp.84,620,089*

### **C.4 Piutang PNBP**

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 84,620,089,- dan Rp 201,757,900,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

#### *Rincian Piutang PNBP*

Uraian	TH 2023	TH 2023
Piutang PNBP	82,578,057	199,227,457
Piutang Lainnya	2,042,032	2,530,443
<b>Jumlah</b>	<b>84,620,089</b>	<b>201,757,900</b>

Piutang Lainnya merupakan pengembalian uang makan dan tukin bulan Desember 2024.

Piutang PNPB merupakan piutang sejak tahun 2021 dan tahun 2023 berasal dari penggunaan sarana dan prasarana, jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam pelabuhan senilai Rp. 82,578,057,-. Terhadap Piutang PNPB tersebut telah dilakukan penagihan kepada debitur kapal perikanan sesuai surat penagihan Nomer B.108/PPN.PGB/PI.320/I/2025 Tanggal 10 Januari 2025

Rincian piutang per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

NO	NAMA DEBITUR	PEMILIK	NILAI PIUTANG
1	SINAR/CAHAYA KRANTIL	AHMAD SOPYAN HABIBI	3,502,325
2	BINTANG MULYA	IRWAN EFENDI	7,025,043
3	BINTANG BARU	SODIKIN	8,266,335
4	BINTANG RENJANI	SAKIRIN	8,076,456
5	BERKAH RAHAYU	Agus (Poltek)	5,798,625
6	HAIKAL ISTAMBUL	MARJUKI	3,341,770
7	SINAR PERMATA	RADEN ANDI SUYANTO	3,420,740
8	SINAR MUTIARA	RADEN ABU SUPIAN	5,667,845
9	SINAR INTAN	RADEN ABU SUPIAN	5,155,718
10	SINAR BERLIAN		1,748,449
11	SINAR SAMUDRA	MUSAWIR	7,988,093
12	SUMBER TENANG/SB MUNCUL	RONI	11,789,948
13	BINTANG DIRHAM	SOBIRIN	5,726,910
14	PRATIWI	H. YAHYA	313,750
15	SINAR BHAHARI	AHMAD NURIYADI	3,514,300
16	SAMUDRA INDAH MAS	MUHLIS	1,241,750
	<b>SISA YG BLM DI BAYAR</b>		<b>82,578,057</b>

*Bagian Lancar  
Tagihan  
TP/TGR  
Rp0*

### **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut :

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023*

No	Nama	Tahun 2023	Tahun 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Bagian Lancar  
TPA  
Rp0*

**C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA*

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih -  
Piutang Lancar  
Rp ((8,313,328))*

**C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. ((8,313,328),- dan Rp (11,202,160),-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	2,042,032	0.50%	10,210
Kurang Lancar	82,578,057	10%	8,303,118
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>84,620,089</b>		<b>8,313,328</b>
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>84,620,089</b>	<b>10.50%</b>	<b>8,313,328</b>

*Belanja  
Dibayar di  
Muka Rp0*

### C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Pendapatan  
yang Masih  
Harus Diterima  
Rp 4,345,130*

### C.9 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4,345,130,- dan Rp 4.231.543,-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa berupa jasa tambah, labuh dan kebersihan kolam pelabuhan. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
TA 2024 dan 2023*

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	4,345,130	4,201,163
<b>Jumlah</b>	<b>4,345,130</b>	<b>4,201,163</b>

Rincian pendapatan yang masih harus diterima sebagaimana Berita Acara Rekonsiliasi PYMHD PPN Pengembangan terlampir.

**C.10 Persediaan**

*Persediaan  
Rp 1,193,500*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1,193,500,- dan Rp 4.568.500,-. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 terdiri dari saldo awal Rp 4.568.500,- ditambah pembelian belanja Rp 99.987.780,- dikurangi pengeluaran Rp. 103.362.780,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan*

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	1,193,500	4,568,500
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,193,500</b>	<b>4,568,500</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan  
TP/TGR  
Rp0*

**C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023*

No	Debitur	Tahun 2024	Tahun 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

*Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0*

**C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA*

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0*

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

*Tanah  
Rp53.445.501.000*

### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 53.445.501.000,- dan Rp 53.041.581.000,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>53,041,581,000</b>
Mutasi tambah:	403,920,000
<b>Pembelian</b>	<b>0</b>
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>53,445,501,000</b>

Mutasi Tambah atas nilai tanah senilai Rp. 403.920.000,- seluas 14.360m<sup>2</sup> berasal dari pengesahan hibah dari Pemerintah Provinsi Bali sesuai BAST Hibah Nomor B.13.032/7181/PBMD/BPKAD Tanggal 13 September 2023 Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Tanah*

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	136.450 m <sup>2</sup>	Jl. Pelabuhan No.1 Pengambangan Kec. Negara	53,445,501,000
<b>Jumlah</b>			<b>53,445,501,000</b>

**C.15 Peralatan dan Mesin**

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp17,475,056,413*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 17,475,056,413,- dan Rp 16.864.253.611,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>16,864,253,611</b>
Mutasi tambah:	<b>772,702,237</b>
Pembelian	710,717,577
Reklas Masuk	2,800,000
Pengembangan Langsung	36,234,660
Penggunaan Kembali BMN	22,950,000
Mutasi kurang:	<b>161,899,435</b>
Penghapusan	144,249,435
Penghentian Penggunaan	14,850,000
Reklas Keluar	2,800,000
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>17,475,056,413</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(15,441,568,455)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>2,033,487,958</b>

Mutasi Tambah atas nilai peralatan dan mesin senilai Rp 772.702.237,- berasal dari :

a. Pembelian berupa :

- 1 Unit Hand Palet Truck senilai Rp. 5,006,100
- 4 Unit Sepeda Motor senilai Rp. 95.160.000
- 2 Unit Mesin Pompa air PMK senilai Rp. 13,600,000
- 3 Unit LCD Projector/Infocus senilai Rp. 21,000,000
- 29 Unit Kursi Besi/Metal senilai Rp. 50.286.000
- 5 Unit AC Split senilai Rp. 40.800.000
- 5 Unit Dispenser senilai Rp. 15.015.000
- 2 Unit Drone senilai Rp. 95.657.657
- 2 Unit Unit Tranceiver Ssb Stationery senilai Rp. 38,750,000
- 2 Unit Timbangan Elektronik senilai Rp. 3,842,820
- 2 Unit Meja Kerja Stainless senilai Rp. 11,000,000
- 28 Unit Lap Top senilai Rp. 290.900.000
- 8 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp. 26.900,000
- 1 Unit Sound System senilai Rp. 2.800.000

b. Reklasifikasi Masuk berupa :

- 1 Unit Loud Speaker senilai Rp. 2.800.000

c. Pengembangan Langsung berupa :

- 1 Unit Overhold Innova senilai Rp. 36.234.660

d. Penggunaan Kembali BMN berupa :

- Meja Kerja Kayu senilai Rp. 22.950.000

Mutasi Kurang atas nilai peralatan dan mesin senilai Rp 161.899.435,- berasal dari :

a. Penghapusan

- 50 Unit Selo senilai Rp. 26.000.000
- 2 Unit Peta senilai Rp. 600.000
- 1 Unit Alat Pemotong Kertas senilai Rp. 550.000

- 43 Unit Meja Kerja Kayu senilai Rp. 52.830.000
  - 42 Unit Kursi Besi/Metal senilai Rp. 16.800.000
  - 4 Unit Kursi Kayu senilai Rp. 996.000
  - 1 Unit Sice senilai Rp. 856.535
  - 3 Unit Bangku Panjang senilai Rp. 990.000
  - 2 Unit Alat Pendingin Lainnya senilai Rp. 890.000
  - 1 Unit DVD Player senilai Rp. 500.000
  - 10 Unit Staining Trays senilai Rp. 7.456.900
  - 60 Unit Gentong Plastik senilai Rp. 20.500.000
  - 10 Unit Sepatu Boot senilai Rp. 5.780.000
  - 20 Unit Life Jacket senilai Rp. 9.500.000
- b. Penghentian Penggunaan
- 1 Unit PC senilai Rp. 14.850.000
- c. Reklasifikasi keluar
- 1 Unit Sound System senilai Rp. 2.800.000

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp25.304.542.373*

### **C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 25.304.542.373,- dan Rp 25.304.542.373,-.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>25,304,542,373</b>
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>25,304,542,373</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2,727,312,451)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>22,577,229,922</b>

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang nilai gedung dan bangunan.

*Jalan, Jaringan  
dan Irigasi  
Rp132.764.529.186*

### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp132.764.529.186,- dan Rp 132.544.571.186,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>132,764,529,186</b>
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>132,764,529,186</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(106,986,353,406)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>25,778,175,780</b>

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang atas nilai jalan, irigasi dan jaringan.

*Aset Tetap  
Lainnya  
Rp0*

### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0.

*Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp0*

### **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp125,155,234,312)*

### **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 125,155,234,312,- dan Rp119,038,854,408,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17,475,056,413	15,441,568,455	2,033,487,958
2	Gedung dan Bangunan	25,304,542,373	2,727,312,451	22,577,229,922
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	132,764,529,186	106,986,353,406	25,778,175,780
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>175,544,127,972</b>	<b>125,155,234,312</b>	<b>50,388,893,660</b>

### C.21 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

*Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp 143,644,279*

Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran atau disebut RPATA adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara s.d. tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 143,644,279 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran berupa Outsourcing Jasa Tenaga kebersihan senilai Rp 64.735.446 dan Outsourcing Jasa Tenaga keamanan senilai Rp 78.908.833

### C.22 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain Rp 22,211,540,000*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 22,211,540,000,- dan Rp22,224,988,000,- .

Adapun aset lain-lain adalah sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>22,224,988,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>14,850,000</b>
Kondisi Rusak	14,850,000
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>(28,298,000)</b>
Penghapusan	-28,298,000
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>22,211,540,000</b>
Akumulasi Penyusutan	22,202,226,899

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp 14.850.000,- berasal dari:

penambahan aset tetap yg tidak di gunakan dalam pemerintahan berupa :

- 1 Unit PC senilai Rp. 14.850.000

Mutasi Kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp 28.298,000,- berasal dari:

Penghapusan sesuai SK Penghapusan BMN Nomor 91/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 31 Januari 2024 berupa :

- 1 Unit MCK senilai Rp. 28.298,000

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp22.211.540.000 terdapat dregder dalam kondisi rusak berat senilai Rp22.186.186.000 sudah dalam proses pelelangan namun tidak laku terjual, sehingga akan dilakukan penilaian ulang terkait penurunan nilai limit.

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Aset Lainnya  
(Rp22,211,540,000)*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Devisit masing-masing Rp 22,211,540,000,- dan Rp 22,202,226,899,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Komputer Unit	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Aset Lain-lain	22,211,540,000	22,211,540,000	0
<b>Jumlah</b>	<b>22,211,540,000</b>	<b>22,211,540,000</b>	<b>0</b>

*Properti*

*Investasi Rp*

*2,854,077,081*

**C.24 Properti Investasi**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2,854,077,081 dan Rp 2,680,409,415 ,-. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk: a) Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa dengan tujuan administratif. b) Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>2,680,409,415</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>173,667,666</b>
Pengembangan	173,667,666
<b>Mutasi kurang:</b>	-
Penghapusan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>2,854,077,081</b>
Akumulasi Penyusutan	22,202,226,899

Mutasi tambah atas nilai Properti investasi senilai Rp 173,667,666,- berasal dari:

NO	URAIAN	NILAI
1	Pembangunan Rehab Bangunan Los Pasar	159,016,277
2	Pengawasan Rehab Bangunan Los Pasar	14,651,389
<b>TOTAL</b>		<b>173,667,666</b>

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp163,170,466*

### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 163,170,466,- dan Rp 50.983.137. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang pihak ketiga berupa belanja listrik, air dan telepon bulan Desember 2024 yang sudah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

#### *Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga*

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Langganan Listrik	24,198,260	Tagihan bulan Desember 2024
2	Belanja Langganan Air	3,487,500	Tagihan bulan Desember 2024
3	Belanja Langganan Telepon	1,899,056	Tagihan bulan Desember 2024
4	Belanja Jasa Lainnya	60,800,249	Tagihan Outsourcing Kebersihan Bulan Desember 2024
5	Belanja Jasa Lainnya	72,785,401	Tagihan Outsourcing Satpam Bulan Desember 2024
<b>Total</b>		<b>163,170,466</b>	

*Pendapatan yang Ditangguhkan Rp0*

### **C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan**

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2023.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan per tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan*

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNPB	-
PPH yang belum disetor	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

*Pendapatan Diterima di Muka Rp383,648,114,-*

**C.27 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 383,648,114,- dan Rp 193.220.932,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari sewa lahan, bangunan dan kebersihan dengan rincian sebagaimana terlampir.

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

Uraian	Jumlah
Pendapatan penggunaan tanah dan pemeliharaan prasarana pelabuhan	361,659,804
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	12,194,206
Pendapatan Kebersihan Kawasan	9,794,104
<b>Total</b>	<b>383,648,114</b>

*Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0*

**C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA  
2024 dan TA 2023*

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	163,170,466	50,983,137
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>163,170,466</b>	<b>50,983,137</b>

*Ekuitas*

*Rp*

*106,177,666,644*

**C. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106,177,666,644,- dan Rp111,864,273,522,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan  
PNBP Rp  
857,355,701*

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 857,355,701,- dan Rp 909.265.697,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9,054,951	0	-100.00
Pendapatan Penggunaan Saranadan Praarana sesuai dengan Tusi	357,531,476	387,079,230	-8.26
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	490,769,274	522,186,467	-6.40
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>857,355,701</b>	<b>909,265,697</b>	<b>-6.05</b>

Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari tambat labuh, pas masuk dan jasa kebersihan pelabuhan.

Terdapat selisih pendapatan di LRA dengan LO sebesar Rp 309,493,438,- disebabkan karena terdapat jurnal penyesuaian penambahan pendapatan diterima dimuka.

*Beban Pegawai  
Rp 6,898,310,874*

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,898,310,874,- dan Rp 5,382,550,214,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023*

NO	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023
1	Beban Gaji Pokok PNS	1,670,873,400	1,550,690,620
2	Pengembalian Beban Pembulatan	24,374	(244)
3	Beban Pembulatan Gaji PNS	(688)	26,712
4	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	132,655,530	120,404,200
5	Beban Tunj. Anak PNS	39,343,718	37,706,964
6	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000
7	Beban Tunj. Fungsional PNS	244,270,000	254,060,000
8	Beban Tunj. PPh PNS	12,829,913	3,458,555
9	Beban Tunj. Beras PNS	99,287,820	101,315,580
10	Beban Uang Makan PNS	241,787,000	228,801,000
11	Beban Tunjangan Umum PNS	17,575,000	15,910,000
12	Pengembalian Beban Tunjangan U	0	(555,000)
13	Beban Gaji Pokok PPPK	706,846,800	282,127,800
14	Beban Pembulatan Gaji PPPK	17,008	7,446
15	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	45,778,060	22,006,930
16	Beban Tunjangan Anak PPPK	17,159,150	7,633,704
17	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	96,130,000	41,530,000
18	Beban Tunjangan Beras PPPK	52,504,500	25,564,260
19	Beban Uang Makan PPPK	132,842,000	63,668,000
20	Beban Uang Lembur	15,114,000	24,189,000
21	Beban Uang Lembur PPPK	10,499,000	14,069,000
22	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,404,519,289	2,178,801,406
23	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	933,055,000	385,934,281
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>6,898,310,874</b>	<b>5,382,550,214</b>

*Beban*

*Persediaan*

*Rp 103,362,780*

**D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 103,362,780,- dan Rp 74,584,870,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai

berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	103,362,780	74,584,870	27.84
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0.00
Beban Persediaan Suku Cadang			0.00
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0.00
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>103,362,780</b>	<b>74,584,870</b>	<b>27.84</b>

*Beban Barang dan Jasa  
Rp4,514,514,264*

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4,514,514,264,- dan Rp 5,458,273,487,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023*

NO	URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023
1	Beban Keperluan Perkantoran	920,319,594	1,370,085,874
2	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,771,756	7,797,568
3	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	84,078,000	137,706,000
4	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(468,000)	
5	Beban Barang Operasional Lainnya	178,202,000	0
6	Beban Bahan	269,301,524	543,542,210
7	Beban Honor Output Kegiatan	182,564,000	199,120,000
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya	130,981,900	261,838,000
9	Beban Langganan Listrik	453,736,141	346,211,003
10	Beban Langganan Telepon	177,902,525	29,048,164
11	Beban Langganan Air	48,438,520	28,397,192
12	Beban Sewa	134,370,000	47,917,674
13	Beban Jasa Profesi	4,500,000	34,200,000
14	Beban Jasa Lainnya	1,928,816,304	2,452,409,802
	<b>Jumlah</b>	<b>4,514,514,264</b>	<b>5,458,273,487</b>

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp 723,814,435*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 723,814,435,- dan Rp 986,314,347,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	210,524,384	235,003,819	-11.63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	420,933,954	466,648,198	-10.86
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	3,245,015	155,519,034	-4692.55
Beban Pemeliharaan Irigasi	10,874,998	23,839,250	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	78,236,084	105,189,046	-34.45
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	-100.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	115,000	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>723,814,435</b>	<b>986,199,347</b>	<b>-36.25</b>

*Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp1,699,221,975*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,699,221,975,- dan Rp 2,544,784,723,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,493,554,675	2,190,009,915	-46.63
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	6,040,000	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89,550,000	247,114,600	-175.95
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	116,117,300	101,620,208	12.48
<b>Jumlah</b>	<b>1,699,221,975</b>	<b>1,069,768,890</b>	<b>37.04</b>

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2017.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Bantuan  
Sosial Rp0*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban*

*Penyusutan dan*

*Amortisasi*

*Rp6,307,271,571*

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,307,271,571,- dan Rp 7,800,471,472,-.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	829,190,445	990,168,231	-19.41
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	524,863,535	511,348,396	2.57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,391,052,695	1,431,425,180	-2.90
Beban Penyusutan Irigasi	3,452,346,974	4,785,185,487	-38.61
Beban Penyusutan Jaringan	54,143,580	54,143,580	0.00
Beban Penyusutan Properti Investasi	55,455,717	26,804,094	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	218,625	1,396,504	-538.77
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>6,307,271,571</b>	<b>7,800,471,472</b>	-23.67
			0.00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	0.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0.00
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>6,307,271,571</b>	<b>7,800,471,472</b>	<b>(23.67)</b>

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp(2,876,180)*

#### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(2,876,180),- dan Rp10.297.382. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang PNB	2,876,180	10,297,382	-258.02
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,886,390</b>	<b>10,297,382</b>	<b>-256.76</b>

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp(20,944,143)*

#### **D.12 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 masing-masing Rp (20,944,143),- dan Rp 92,319,502,-. Rincian kegiatan non operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset			
Pendapatan Pelepasan Aset	0	4,161,779	-100.00
Beban Pelepasan Aset	(23,474,586)		100.00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Penjualan Alat Kantor	0	0	-
Defisit Selisih Kurs	0	0	-
Surplus Defisit kegiatan Non Operasional lainnya	2,530,443	88,157,723	-97.13
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>(20,944,143)</b>	<b>92,319,502</b>	<b>-122.69</b>

*Pos Luar Biasa* **D.13 Pos Luar Biasa**

*Rp0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### *Ekuitas Awal*

#### **E.1 Ekuitas Awal**

*Rp 111,864,273,522*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 111,864,273,522,- dan Rp 114,347,484,191,-

### *Defisit LO*

#### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

*Rp(19,407,208,161)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (19,407,208,161),- dan Rp 21,255,691,296. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### *Koreksi Nilai*

#### **E.3 Koreksi Nilai Persediaan**

*Persediaan Rp0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

### *Koreksi Atas*

#### **E.4 Koreksi Atas Reklasifikasi**

*Reklasifikasi*

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian

*Rp0*

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Koreksi	Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Nilai  
Aset Tetap Rp0*

**E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap**

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap*

Jenis Aset Tetap	Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Koreksi Nilai Saldo Awal	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Atas  
Beban Rp0*

**E.6 Koreksi Atas Beban**

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Atas Beban*

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Atas  
Pendapatan  
Rp0*

### **E.7 Koreksi Atas Pendapatan**

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Atas Pendapatan*

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Hibah  
Masuk/ Keluar  
Rp0*

### **E.8 Koreksi Hibah Masuk/Keluar**

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar*

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Ekuitas Akhir  
Rp106,177,666,644*

### **E.9 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 106,177,666,644,- dan Rp 111,864,273,522,-.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

- Sumber dana Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambengan Tahun Anggaran 2024 berasal dari Rupiah Murni senilai Rp. 15,294,894,000, Pinjaman Luar Negeri senilai Rp. 413,000,000, Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 735,765,000
- Terdapat akun 138311 pada neraca. Hal ini karena terdapat Properti Investasi berupa Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar senilai Rp. 2,854,077,081
- Terdapat akun 163139 pada neraca senilai Rp. 143,644,279 Hal ini karena terdapat RPATA atas pekerjaan :
  - Outsourcing Jasa Tenaga kebersihan senilai Rp 64.735.446 dan telah dilakukan pembayaran sesuai SP2D Nomer 259991302002334 Tanggal 8 Januari 2025 senilai Rp. 60.800.249
  - Outsourcing Jasa Tenaga keamanan senilai Rp 78.908.833 dan telah dilakukan pembayaran sesuai SP2D Nomer 259991302002333 Tanggal 8 Januari 2025 senilai Rp. 72.785.401
- Terdapat akun 166112 pada neraca senilai Rp. 22,211,540,000. Hal ini karena terdapat aset henti guna berupa peralatan dan mesin, Dreager, bangunan irigasi dan saat ini dalam proses lelang
- Terdapat Koreksi Lainnya (391119) pada neraca senilai Rp. 12,652,-. Hal ini karena terdapat jurnal balik penyisihan piutang lainnya atas pengembalian uang makan dan tukin Desember 2023





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN NO. 1 PENGAMBENGAN KEC. NEGARA,  
KAB. JEMBRANA - BALI KODE POS 82251  
TELEPON (0365) 42968, Ext.1

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ppn.pengambengan@kkp.go.id](mailto:ppn.pengambengan@kkp.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI PYMHD  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN  
TAHUN 2024**

Pada hari Senin, tanggal 06 Januari 2025 telah dilakukan Rekonsiliasi data kapal yang masih berada di kolam labuh sampai dengan 31 Desember 2024 dan perhitungannya antara petugas TKPU, Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran dan Bendahara Penerimaan, adapun hasil Rekon terdapat 40 kapal dengan jumlah tagihan Rp. 4.345.130,- data terlampir :

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengambengan, 06 Januari 2025

Petugas TKPU  
Ni Wayan Andri Deni Wathi, S.St. Pi

Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran  
Ahmad Hendra Setyawan, S.Tr.Pi

Bendahara Penerimaan  
Luluk Maria Syabana, S. Pi

Mengetahui :

Ketua Tim Kerja  
Kesyahbandaran dan Pelayanan Usaha



  
**Nurul Kustia, S.Pi**  
NIP. 19780107 200912 2 001

DATA KAPAL DI KOLAM PELABUHAN PPN PENGAMBENGAN PER 31 DESEMBER 2024

NO	NAMA KAPAL	SELAR	PEMILIK	TANGGAL KEDATANGAN	JAM KEDATANGAN	GT	L	LOA	NO. DOKUMEN STBLKK	TGL Masuk	TANGGAL KELUAR (31 Desember 2023)	akumulasi waktu PP 85	1/4 Etmal PP 85	LAMA HARI	Etmal PP 85	TARIF TAMBAT PP 75
1	CERIA ISTAMBUL I	Tanjung wangi, GT. 30.No 89/ No	AVENT YACOB	13/12/2024	09:00	30	21,67	23,41	217-XII-STBLKK-D-KP-2024	13/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	18	75	-
2	CERIA ISTAMBUL II	Gilimanuk, GT. 30.No 37/ Pe	AVENT YACOB	13/12/2024	09:00	30	19,60	21,55	218-XII-STBLKK-D-KP-2024	13/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	18	75	-
3	RIZKI MUBAROK I	Gilimanuk GT 25 No 7 Pe	NURHAKIM	15/12/2024	09:00	25	19,70	21,53	268-XII-STBLKK-D-KP-2024	15/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	16	67	-
4	RIZKI MUBAROK II	Gilimanuk GT 28 No 8 Pe	NURHAKIM	15/12/2024	09:00	28	20,07	22,1	269-XII-STBLKK-D-KP-2024	15/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	16	67	-
5	SAMUDERA INDAH MAS I	Dalam Proses	MUHLIS	15/12/2024	08:30	17		17,23	270-XII-STBLKK-D-KP-2024	15/12/2024 08:30	31-Dec-2024 23:59	0,6451	0,75	16	67	-
6	SAMUDERA INDAH MAS II	Dalam Proses	MUHLIS	15/12/2024	08:30	16		17,83	271-XII-STBLKK-D-KP-2024	15/12/2024 08:30	31-Dec-2024 23:59	0,6451	0,75	16	67	-
7	MASA JAYA 01 MS	GILIMANUK, GT. 30 No.46/Pe	HARIS DARMANSYAH	24/12/2024	09:00	30	19,75	21,6	311-XII-STBLKK-D-KP-2024	24/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	7	31	-
8	MASA JAYA 02 MS	GILIMANUK, GT. 30 No.52/Pe	HARIS DARMANSYAH	24/12/2024	09:00	30	20,85	22,9	312-XII-STBLKK-D-KP-2024	24/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	7	31	-
9	BINTANG SRI WIJAYA	Gilimanuk GT 30 No 24/ Pg	RONI SAPA'AT	26/12/2024	09:00	30	20,70	22,8	320-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	5	23	-
10	SUMBER REJEKI 1 ND	Gilimanuk, GT 25 No 1/Pg	NURUDIN	27/12/2024	08:00	25	18,10	20,05	328-XII-STBLKK-D-KP-2024	27/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	4	19	-
11	SUMBER REJEKI 2 ND	Gilimanuk, GT 35 No 2/Pg	NURUDIN	27/12/2024	08:00	35	20,15	22,3	329-XII-STBLKK-D-KP-2024	27/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	4	19	-
12	BINTANG MULYA 02	Gilimanuk GT 29 No. 33/ Pg	BUSTANIL ARIFIN	30/12/2024	10:00	29		20,8	330-XII-STBLKK-D-KP-2024	30/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	1	7	-
13	BARU BAROKAH 01 BB	Gilimanuk GT 30 No 26/ Pg	ZUYINA IQBAL	31/12/2024	09:00	30	20,40	22,4	31-0010-003-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	-	3	-
14	BARU BAROKAH 02 BB	Gilimanuk GT 29 No 27/ Pg	ZUYINA IQBAL	31/12/2024	09:00	29	20,20	22,2	31-0010-004-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	-	3	-
15	BINTANG AMANAH 01	GILIMANUK, GT. 30 No. 3/Pg	MIFTA SURGANA	26/12/2024	10:00	30	21,30	23,3	26-0010-013-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	5	23	-
16	BINTANG AMANAH 02	GILIMANUK, GT. 28 No. 4/Pg	MIFTA SURGANA	26/12/2024	10:00	28	21,00	23,05	26-0010-014-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	5	23	-
17	BINTANG SAMPURNA 01	Gilimanuk GT 30 No 15/ Pg	FAKHRI ANWAR	26/12/2024	08:00	30	20,70	22,8	26-0010-005-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	5	23	-
18	BINTANG SAMPURNA 02	Gilimanuk GT 28 No 16/ Pg	FAKHRI ANWAR	26/12/2024	08:00	28	19,7	21,75	26-0010-006-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	5	23	-
19	BINTANG SUMBER 01 SB	Gilimanuk GT 24 No 18 Pe	SODIKIN	31/12/2024	10:00	24	18,8	20,75	31-0010-010-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	-	3	-
20	BINTANG SUMBER 02 SB	Gilimanuk GT 24 No 54 Pe	SODIKIN	31/12/2024	10:00	24	17,45	19	31-0010-009-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	-	3	-
21	BINTANG JUANDA	Gilimanuk GT 30 No 23/ Pg	MASTANIL HADI	26/12/2024	10:00	30	20,9	22,9	26-0010-011-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	5	23	-
22	BINTANG JUANDA 02	Gilimanuk GT 30 No 31/ Pg	MASTANIL HADI	26/12/2024	10:00	30	20	22,5	26-0010-012-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	5	23	-
23	BUNGA KERANTIL I	Tanjungwangi. 2021 Na No.20	MUHLIS	25/12/2024	10:00	19	17,4	19,3	25-0010-022-XII-STBLKK-D-KP-2024	25/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	6	27	-
24	BUNGA KRANTIL II	Tanjungwangi. 2019 Na No.18	MUHLIS	25/12/2024	10:00	17	17,29	19,13	25-0010-021-XII-STBLKK-D-KP-2024	25/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	6	27	-
25	BINTANG SEJATI I ISN	Gilimanuk, GT. 29.No 33/ Pe	ISNAIDI	26/12/2024	10:00	29	20,5	22,06	26-0010-018-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	5	23	-
26	BINTANG LAGI 01	Tanjung wangi, GT. 30 NO. 99	HASAN BASRI	13/12/2024	08:00	30	20,22	21,77	13-0010-014-XII-STBLKK-D-KP-2024	13/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	18	75	-
27	BUNGA ISTAMBUL 1	Gilimanuk, GT. 29.No 42/ Pe	DEVA MARTHA	09/12/2024	10:00	29	20,6	22,4	09-0010-019-XII-STBLKK-D-KP-2024	09/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	22	91	-
28	BUNGA ISTAMBUL 2	Gilimanuk, GT. 30.No 43/ Pe	DEVA MARTHA	09/12/2024	10:00	30	20,85	22,85	09-0010-020-XII-STBLKK-D-KP-2024	09/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	22	91	-
29	DINDA ISTAMBUL I	Gilimanuk, GT. 29.No.35/ Pe	IMAM TAJUDIN NUR	09/12/2024	10:00	29	20,65	22,65	09-0010-018-XII-STBLKK-D-KP-2024	09/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	22	91	-
30	DINDA ISTAMBUL II	Gilimanuk, GT. 30.No.36/ Pe	IMAM TAJUDIN NUR	09/12/2024	10:00	30	20,05	22,1	09-0010-021-XII-STBLKK-D-KP-2024	09/12/2024 10:00	31-Dec-2024 23:59	0,5826	0,75	22	91	-
31	BERLIAN NURVA 1	Gilimanuk GT 24 No 19 Pe	NURUL FAWAID	25/12/2024	08:00	24	19,15	21,15	25-0010-018-XII-STBLKK-D-KP-2024	25/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	6	27	-
32	BERLIAN NURVA 2	Gilimanuk GT 30 No 20 Pe	NURUL FAWAID	25/12/2024	08:00	30	21,6	23,85	25-0010-017-XII-STBLKK-D-KP-2024	25/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	6	27	-
33	BINTANG NIKMAT 01 DI	Gilimanuk GT 21 No 26 Pe	DAENG IRMAN WAHYU	31/12/2024	08:00	21	17,2	19,05	31-0010-001-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	-	3	-
34	BINTANG NIKMAT 02 DI	Gilimanuk GT 24 No 27/ Pe	DAENG IRMAN WAHYU	31/12/2024	08:00	24	17,3	18,8	31-0010-002-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	-	3	-
35	RAHAYU KERANTIL 01 RK	Tanjungwangi. 2021 Na No.20	SAUFI RAHMAN	26/12/2024	09:00	16	16,65	18,3	26-0010-007-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	5	23	-
36	RAHAYU KERANTIL 02 RK	Tanjungwangi. 2021 Na No.20	SAUFI RAHMAN	26/12/2024	09:00	15	16,05	17,8	26-0010-008-XII-STBLKK-D-KP-2024	26/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	5	23	-
37	INTAN ISTAMBUL II	Tanjung wangi, GT. 30.No 84/	HERI HUMAINI	13/12/2024	08:00	30	20,72	22,26	13-0010-006-XII-STBLKK-D-KP-2024	13/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	18	75	-
38	INTAN ISTAMBUL 03	Gilimanuk, GT. 30.No 56/ Pe	HERI HUMAINI	13/12/2024	08:00	30	20,6	22,55	13-0010-007-XII-STBLKK-D-KP-2024	13/12/2024 08:00	31-Dec-2024 23:59	0,6660	0,75	18	75	-
39	MAJU JAYA I NB	Gilimanuk GT 30 No 47/ Pe	NUR BAROAH	31/12/2024	09:00	30	21,1	23	31-0010-005-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	-	3	-
40	MAJU JAYA II NB	Gilimanuk GT 26 No 48/ Pe	NUR BAROAH	31/12/2024	09:00	26	20,45	22,25	31-0010-006-XII-STBLKK-D-KP-2024	31/12/2024 09:00	31-Dec-2024 23:59	0,6243	0,75	-	3	-

TARIF TAMBAT PP 85	TOTAL TAMBAT	LAMA HARI	TARIF LABUH PP 85	TOTAL LABUH	TARIF KEBERSIHAN KOLAM PP 75	TARIF KEBERSIHAN KOLAM PP 85	TOTAL KEBERSIHAN KOLAM	Pembayaran di Tahun 2024	Nilai PYMHD Kapal di Kolam per 31 Desember 2024	Keterangan/NTP N	Tanggal Bayar
	-	18	76.000	76.000	-	57.000	57.000		133.000	2DD4A1JNG80JM830	10/01/2025
	-	18	76.000	76.000	-	57.000	57.000		133.000	2DD4A1JNG80JM830	10/01/2025
	-	16	68.000	68.000	-	42.500	42.500		110.500		
740.350	740.350	16			-	47.600	47.600		787.950		
	-	16	68.000	68.000	-	28.900	28.900		96.900		
597.305	597.305	16			-	27.200	27.200		624.505		
	-	7	32.000	32.000	-	24.000	24.000		56.000		
354.950	354.950	7			-	24.000	24.000		378.950		
	-	5	24.000	24.000	-	18.000	18.000		42.000		
	-	4	20.000	20.000	-	12.500	12.500		32.500		
	-	4	211.850	211.850	-	17.500	17.500		229.350		
	-	1	8.000	8.000	-	5.800	5.800		13.800		
	-	-	4.000	4.000	-	3.000	3.000		7.000	0C09A55DFI9TJFU6	02/01/2025
33.300	33.300	-			-	2.900	2.900		36.200	9B0560NAODDVG9B	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	18.000	18.000		42.000	6049655DFI9TJH2N	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	16.800	16.800		40.800	2CF0155DFI9TJH4B	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	18.000	18.000		42.000	332C161QVCSA0N3D	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	16.800	16.800		40.800	1AE2A61QVCSA0N6B	02/01/2025
	-	-	4.000	4.000	-	2.400	2.400		6.400	02DFA3CIFT55TOKJ	03/01/2025
	-	-	4.000	4.000	-	2.400	2.400		6.400	5715D1JNG80D30N8	03/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	18.000	18.000		42.000	F93952G502IPH96U	03/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	18.000	18.000		42.000	EE85748VVNNIB9E5	03/01/2025
	-	6	28.000	28.000	-	13.300	13.300		41.300	0175961QVCS9VTOC	02/01/2025
	-	6	28.000	28.000	-	11.900	11.900		39.900	3B1406U8F7EMCT68	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	17.400	17.400		41.400	2030961QVCSA09ON	02/01/2025
	-	18	76.000	76.000	-	57.000	57.000		133.000	67E4B1JNG80D46FP	03/01/2025
	-	22	92.000	92.000	-	66.700	66.700		158.700	2CC9B61QVCS8527	06/01/2025
	-	22	92.000	92.000	-	69.000	69.000		161.000	1739348VVNNLE541	06/01/2025
	-	22	92.000	92.000	-	66.700	66.700		158.700	726C31JNG80G74OD	06/01/2025
	-	22	92.000	92.000	-	69.000	69.000		161.000	ADA102G502ISK4Q9	06/01/2025
	-	6	28.000	28.000	-	16.800	16.800		44.800	7DAA161QVCS9VUHC	06/01/2025
	-	6	28.000	28.000	-	21.000	21.000		49.000	5AA5348VVNNH5UKA	06/01/2025
	-	-	4.000	4.000	-	2.100	2.100		6.100	7B9983CIFT54PIGB	02/01/2025
28.200	28.200	-			-	2.400	2.400		30.600	9218F3CIFT54PIJQ	02/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	9.600	9.600		33.600	86C933CIFT56U3CG	04/01/2025
	-	5	24.000	24.000	-	9.000	9.000		33.000	9ED9A55DFI9VO55M	04/01/2025
	-	18	76.000	76.000	-	57.000	57.000		133.000	906D62G502ISK4T1	06/01/2025
	-	18	76.000	76.000	-	57.000	57.000		133.000	1EB4B61QVCS84VV	06/01/2025
	-	-	4.000	4.000	-	3.000	3.000		7.000	4235E48VVNNH6JLQ	02/01/2025
33.375	33.375	-			-	2.600	2.600		35.975	C322E0NAODDVIK0J	02/01/2025

4.345.130



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN**

JALAN PELABUHAN NO. 1 PENGAMBENGAN KEC. NEGARA,  
KAB. JEMBRANA - BALI KODE POS 82251  
TELEPON (0365) 42968, Ext.1

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ppn.pengambengan@kkp.go.id](mailto:ppn.pengambengan@kkp.go.id)

**BERITA ACARA PIUTANG  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN  
TAHUN 2023**

Pada hari Senin, tanggal 06 Januari 2025 telah dilakukan Pencatatan Piutang tambat labuh dan kebersihan kolam pelabuhan dari 2021 sampai dengan tahun 2023 sejumlah **Rp. 82.578.057,-** berikut terlampir data rincian piutang per kapal per wajib bayar :

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengambengan, 06 Januari 2025

Bendahara Penerimaan :

**Luluk Maria Syabana, S. Pi**  
NIP. 19810624 200912 2 001

Mengetahui :

Ketua Tim Kerja  
Pencatatan dan Pelayanan Usaha



**Yenni Nurul Kustia, S.Pi**  
NIP. 80107 200912 2 001

**RINCIAN PIUTANG PER WAJIB BAYAR TAHUN 2023**

NO	NAMA KAPAL	PEMILIK	SELAR	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TOTAL	BELUM DIBAYAR
1	SINAR/CAHAYA KRANTIL	AHMAD SOPYAN HABIBI	Gilimanuk, GT. 18 No. 18/Pg		1.873.425	1.628.900	3.502.325	3.502.325
		AHMAD SOPYAN HABIBI	Gilimanuk, GT. 21 No. 6/Pg					
2	BINTANG MULYA	IRWAN EFENDI	BELUM		6.926.945	1.250.118	8.177.063	7.025.043
		IRWAN EFENDI	BELUM					
3	BINTANG BARU	SODIKIN	Gilimanuk, GT.35.NO. 01 / Pe		6.166.300	2.485.605	8.651.905	8.266.335
		SODIKIN	Gilimanuk, GT.34.NO. 02 / Pe					
4	BINTANG RENJANI	SAKIRIN	BELUM	8.048.656	27.800	-	8.076.456	8.076.456
		SAKIRIN	BELUM					
5	BERKAH RAHAYU	Agus (Poltek)	BELUM	504.000	3.664.625	1.630.000	5.798.625	5.798.625
		Agus (Poltek)	BELUM					
6	HAIKAL ISTAMBUL	MARJUKI	Tanjung wangi, GT. 32.No 91/ Nc		1.322.685	2.166.055	3.488.740	3.341.770
		MARJUKI	Tanjung wangi, GT. 36.No 92/ Nc					
7	SINAR PERMATA	RADEN ANDI SUYANTO	Tanjung wangi, GT. 20 No. 1432/Na	301.722	3.119.020	-	3.420.742	3.420.740
		RADEN ANDI SUYANTO	Tanjung wangi, GT. 23 No. 1433/Na					
8	SINAR MUTIARA	RADEN ABU SUPIAN	Tanjung wangi, GT. 30 Na No. 1461	308.133	5.359.710	442.730	6.110.573	5.667.845
		RADEN ABU SUPIAN	Tanjung wangi, GT. 30 Na No. 1462					
9	SINAR INTAN	RADEN ABU SUPIAN	BELUM	201.733	4.953.985	599.085	5.754.803	5.155.718
		RADEN ABU SUPIAN	BELUM					
10	SINAR BERLIAN			264.704	1.483.745	-	1.748.449	1.748.449
11	SINAR SAMUDRA	MUSAWIR	BELUM	7.742.843	245.250	-	7.988.093	7.988.093
		MUSAWIR	BELUM					
12	JMBER TENANG/SB MUNCU	RONI	BELUM		11.381.938	408.010	11.789.948	11.789.948
		RONI	BELUM					
13	BINTANG DIRHAM	SOBIRIN	BELUM	2.172.445	3.554.465	-	5.726.910	5.726.910
		SOBIRIN	BELUM					
14	PRATIWI	H. YAHYA	Gilimanuk, GT 18 No. 8/Pg		313.750	-	313.750	313.750
		H. YAHYA	Gilimanuk, Gt 21 No. 9/Pg					
15	SINAR BHAHARI	AHMAD NURIYADI	Gilimanuk, GT. 14 No. 57 /Pe		525.000	2.989.300	3.514.300	3.514.300
		AHMAD NURIYADI	Gilimanuk, GT. 16 No. 13/Pg					
16	SAMUDRA INDAH MAS	Muhlis	BELUM		-	2.244.750	2.244.750	1.241.750
	<b>SISA YG BLM DI BAYAR</b>			<b>19.544.236</b>	<b>50.918.643</b>	<b>15.844.553</b>	<b>86.307.432</b>	<b>82.578.057</b>